

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI PRE EKLAMSI  
KEHAMILAN PADA IBU POST PARTUM DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2007-2008**

**Nur Fita Romalasari<sup>1</sup>**

**Intisari :** Angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa tiap tahun. Pre eklamsi terjadi karena dipengaruhi oleh paritas, usia, riwayat pre eklamsi, riwayat hipertensi, molahidatidosa, kehamilan kembar dan tingkat pendidikan. Sampel yang digunakan 43. Subjek dari penelitian ini adalah ibu post partum dengan pre eklamsi kehamilan. Hasil penelitian ini menggambarkan faktor risiko yang mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum yaitu 56% kasus pre eklamsi terjadi pada ibu paritas satu, 65% kasus pre eklamsi terjadi pada ibu usia lebih dari 30 tahun, 12% ibu memiliki riwayat pre eklamsi, 37% ibu memiliki riwayat hipertensi, dan 51% ibu memiliki tingkat pendidikan SMA.

**Kata kunci :** Faktor Risiko Pre eklamsi kehamilan

## **PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa tiap tahun. Ini berarti seorang ibu meninggal hampir setiap menit karena komplikasi dalam kehamilan maupun persalinannya. Hampir 99% dari angka kematian itu terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) dapat digunakan untuk mengukur besarnya risiko yang dihadapi ibu selama hamil, bersalin, dan masa nifas. Laporan dari WHO mengatakan bahwa terdapat sekitar 600.000 kematian ibu (1 orang per menit). Lebih lanjut dilaporkan bahwa kematian ibu yang berkaitan

dengan kehamilan dan persalinan ini ternyata mempunyai kontribusi sekitar 21 % dari seluruh kematian ibu yang berumur 15-45 tahun. Beberapa penyebab yang diketahui antara lain adalah perdarahan (24,8%), infeksi (14,9%), eklamsi (12,9%), persalinan macet (6,9%), serta abortus tak aman (*unsafe abortion*) sebesar 12,9% (Wijayanegara, 2003). Pre eklamsia merupakan penyebab kematian maternal yang tinggi maka pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan yang tepat harus di dahulukan sehingga faktor prognosis untuk terjadinya kematian maternal harus di ketahui (Wijayanegara, 2003).Data yang didapatkan dari

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Dinkes DIY tahun 2005 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) di DIY tahun 2005 sebesar 100/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu secara langsung disebabkan oleh perdarahan (26%), pre eklamsi (22%), abortus (13%), infeksi (11%), komplikasi puerperium (8%), partus lama (5%), trauma obstetri (5%), emboli (3%), lain-lain 7%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di bagian rekam medik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan November 2008, didapat data pada Bulan Januari 2005 sampai dengan Desember 2006 dari kasus pre eklamsi pada golongan usia ibu hamil 20-35 tahun berjumlah 52 orang, dengan kriteria pre eklamsi ringan berjumlah 23 orang (44,23%), pre eklamsi berat berjumlah 29 orang (55,76%). Dilihat dari data tersebut, angka kejadian pre eklamsi pada ibu hamil masih cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap masalah pre eklamsi tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang faktor risiko yang mempengaruhi kejadian pre eklamsi kehamilan secara objektif (Notoatmojo, 2005). Dalam pengambilan data menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu pengambilan data dimulai dari kejadian pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum kemudian ditelusuri faktor risiko yang mempengaruhi pre eklamsi kehamilan tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel

tunggal yaitu faktor risiko yang mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan pre eklamsi kehamilan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama bulan Oktober 2007 sampai dengan September 2008 dengan jumlah 43 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006: 61). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pedoman pengumpulan data yang dibuat dalam kolom yang digunakan untuk mempermudah dalam mengkarakteristikkan variabel yang diteliti. Kolom yang tercantum dalam lembar, antara lain: no, no rekam medis, pre eklamsi, paritas, umur, riwayat pre eklamsi, riwayat hipertensi, kehamilan kembar, mola hidatidosa dan pendidikan. Data diambil dari catatan medis pasien dan langsung di isikan pada pedoman pengumpulan data. Untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis, pengumpulan data hanya dilakukan di dalam rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan penulis tidak menuliskan identitas pasien tetapi hanya menulis nomor rekam medis. Setelah selesai mengumpulkan data sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis kuantitatif secara univariat untuk mencari persentase faktor risiko yang mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum. Analisis

univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

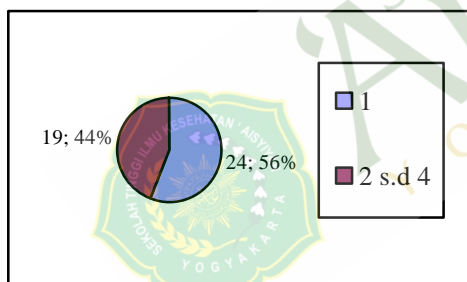
## HASIL DAN PEMBAHASAN

RSU PKU Muhammadiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta yang merupakan wujud amal usaha Pimpinan Pusat Muhammadiyah di bidang kesehatan. RSU PKU Muhammadiyah merupakan rumah sakit yang terakreditasi dengan 12 bidang pelayanan tipe C plus.

### 1. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik faktor yang berpengaruh terhadap pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum, jumlah responden yang akan di analisis lebih lanjut adalah 43 kasus.

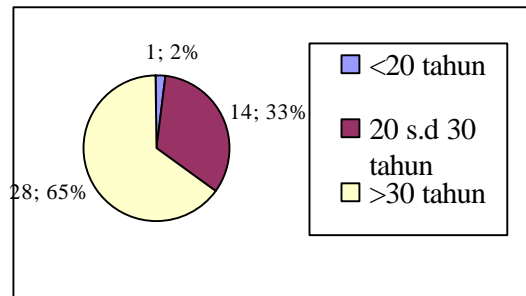
#### a. Paritas



Gambar 2. Jumlah dan Prosentase Pre Eklamsi Kehamilan pada Ibu Post Partum Menurut Paritas

Dari gambar di atas dapat dijabarkan bahwa sebagian besar pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum terjadi pada paritas 1 yaitu sebanyak 24 orang (56%) dari keseluruhan pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum.

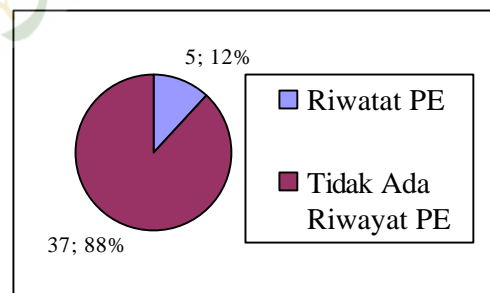
#### b. Usia



Gambar 3. Jumlah dan Prosentase Pre Eklamsi Kehamilan pada Ibu Post Partum Menurut Usia

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 3 didapat bahwa sebagian besar dari pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum yaitu pada usia lebih dari 30 tahun (65%) dari keseluruhan kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum.

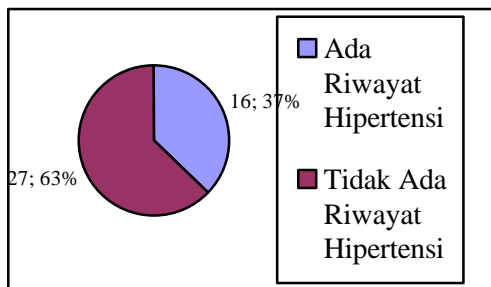
#### c. Riwayat pre eklamsi



Gambar 4. Jumlah dan Prosentase Pre Eklamsi Kehamilan pada Ibu Post Partum Menurut Riwayat Pre Eklamsi

Dari gambar 4 di atas, didapatkan bahwa prosentase pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum yang memiliki riwayat pre eklamsi yaitu 12 % dari keseluruhan kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum.

d. Riwayat Hipertensi.



Gambar 5. Jumlah dan Prosentase Pre Eklamsi Kehamilan pada Ibu Post Partum Menurut Riwayat Hipertensi

Dari gambar 5 di atas, didapatkan bahwa prosentase pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum yang memiliki riwayat hipertensi yaitu 16 orang (37%) dari keseluruhan kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum..

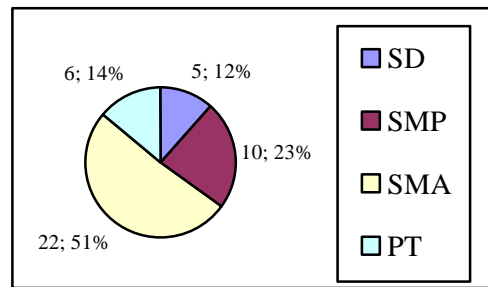
e. Molahidatidosa

Molahidatidosa akan mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum yang disebabkan karena molahidatidosa.

f. Kehamilan kembar

Kehamilan kembar akan mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum. Hasil penelitian ini tidak terdapat kasus pre eklamsi kehamilan yang disebabkan kehamilan kembar.

g. Tingkat pendidikan



Gambar 6. Jumlah dan Prosentase Pre Eklamsi Kehamilan Pada Ibu Post Partum Menurut Tingkat Pendidikan

Dari gambar 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu mempunyai tingkat pendidikan SMA yaitu 22 orang (51%) dari keseluruhan kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Faktor risiko yang menjadi penyebab pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum adalah paritas, umur, riwayat pre eklamsi, riwayat hipertensi, serta tingkat pendidikan.
2. Terdapat 43 kasus pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum dimana 56% kasus pre eklamsi terjadi pada ibu paritas satu, 65% kasus pre eklamsi terjadi pada ibu usia lebih dari 30 tahun, 12% ibu memiliki riwayat pre eklamsi, 37% ibu memiliki riwayat hipertensi, dan 51% ibu memiliki tingkat pendidikan SMA.
3. Faktor risiko penyebab pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum tidak di temukan dalam

penelitian ini adalah molahidatidosa dan kehamilan kembar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Bidan

Meningkatkan kualitas konseling dan pemantauan serta pelayanan yang berkualitas pada ibu hamil, penekanannya kepada ibu hamil dengan risiko pre eklamsi, sehingga dapat meningkatkan penemuan pre eklamsi pada ibu hamil.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya ibu hamil dengan risiko pre eklamsi untuk meningkatkan kunjungan antenatal secara teratur, jika terjadi perubahan, masalah, atau

keluhan agar dapat mendeteksi secara dini kelainan yang timbul untuk mendapatkan penanganan optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya variabel yang digunakan adalah multivariable sehingga dapat diketahui pengaruh dan hubungan masing-masing faktor risiko yang mempengaruhi pre eklamsi kehamilan pada ibu post partum.

4. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Khusus bagi pelayanan kesehatan agar meningkatkan pemantauan ibu hamil sehingga dapat meningkatkan penemuan pre eklamsi pada ibu hamil di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S, 2006, *Prosuder Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Artikel AKI, *Masih Tingginya AKI Indonesia*, September 20, 2008, [www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com).
- Artikel, *Setiap jam 2 Oran Ibu Bersalin Meninggal Dunia*, November 2, 2008, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Cunningham, 2001, *Obstetri Williams*, edisi 18, 777, ECG, Jakarta.
- Depdiknas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Depkes RI, 2001, *Standar Pelayanan kebidanan*, edisi pertama, Depkes RI, Jakarta.
- Hariadi, 2004, *Ilmu Kedokteran Fetomaternal Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi*, Jakarta.
- Indonesia, Departemen Kesehatan, *Rencana Strategis Pembangunan Kesehatan 2001-2004*, Depkes, Jakarta.
- Indriati, Denok Tri, 2004, *Hubungan Kejadian Pre Eklamsi Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2004*, Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Karkata, M.K., 2006, *Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan*, edisi Januari 2006, Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia 777.
- Manuaba, IGB, 1999, *Ilmu Penyakit Kebidanan, kandungan, dan pelayanan KB untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta.
- Manuaba, IGB, 2007, *Ilmu Penyakit Kebidanan, Kandungan, dan pelayanan KB untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta.
- Mastura, Nela, 2005, *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Pre Eklamsi Di RS PKU muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2004*, Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oxorn, H, 2003, *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*, Yayasan Essensial Medika, Jakarta.
- Prawiroharjo, S, 2005, *Ilmu Kebidanan*, YBS-SP, Jakarta.
- Purwanti, Lutfi, 2007, *Hubungan Paritas Dengan Pre eklamsi Pada Ibu Hamil Berusia 20-35 Tahun Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2005-2006*, Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa



- STIKES 'Aisyiyah  
Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rekam Medis RS PKU  
Muhammadiyah Yogyakarta,  
2005-2008.
- Siswono, *Kematian Ibu dan Bayi  
Masih Tinggi*, September 23,  
2008, [www.balipost.com](http://www.balipost.com).
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk  
Penelitian*, CV Alfabeta,  
Bandung.
- Suwiyoga, K, *Artikel Kedokteran  
Kematian Ibu*, November 2,  
2008, [www.kalbe.com](http://www.kalbe.com).
- Wijayanegara, 2003, *Pelatihan  
Klinik Berdasarkan  
Kompetensi untuk  
Meningkatkan Kualitas  
Pendidikanprofesi Dokter di  
Bidang Pelayanan Obstetri  
Dalam Rangka Menunjang  
Penurunan Angka Kematian  
Ibu (AKI) di Indonesia*,  
Majalah Obstetric dan  
Ginekologi Indonesia, edisi  
april 2003, 70.
- [www.tempo.go.id](http://www.tempo.go.id), 2004 *Artikel  
Profil Penderita PE<E di  
RSU Tarakan*, November 2,  
2008.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA